

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan di SDN Bojongsalam 5 Rancaekek merupakan pembelajaran yang didesain berdasarkan kurikulum 2013. Berdasarkan kurikulum tersebut, pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia bertujuan sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara estetis dan logis. Pembelajaran bahasa Indonesia ditempatkan sebagai wahana untuk mengekspresikan perasaan dan pikiran. Penyajian pikiran dan perasaan yang dimaksud dilakukan dengan berbasis teks, yaitu menyajikan berbagai macam teks. Sehingga dalam pemahaman terhadap jenis, kaidah konteks dalam teks akan mengarahkan untuk memudahkan pemahaman siswa tentang pikiran dan perasaan yang terkandung dalam berbagai teks yang disajikan. Pemahaman terhadap berbagai teks tersebut akan mampu melahirkan keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Profil pembelajaran menulis laporan pengamatan berbasis literasi informasi yang diungkapkan adalah literasi informasi siswa kelas V SDN Bojongsalam 5 Rancaekek. Di deskripsikan berdasarkan hasil wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan sebelum penelitian. Penulis juga melakukan analisis perangkat pembelajaran dan pengamatan kondisi siswa.
2. Setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode proyek berbasis literasi informasi dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan, siswa merespon terhadap pembelajaran tersebut sangat antusias dan aktif mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode tersebut.
3. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif, meningkatkan interaksi yang terjadi pada siswa, meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka perlu ada metode

pembelajaran yang tepat di dalam proses pembelajaran. Upaya yang akan ditempuh untuk meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi Kreativitas dalam menulis laporan pengamatan yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran berbasis proyek literasi informasi. Dalam pembelajaran dengan metode ini siswa akan berkolaborasi dengan guru bidang studi, belajar dalam tim kolaboratif. Ketika siswa belajar dalam tim, siswa akan menemukan keterampilan merencanakan, berorganisasi, negoisasi, dan membuat konsensus tentang hal-hal yang akan dikerjakan.

4. Berdasarkan hasil penelitian pada kemampuan menulis laporan pengamatan didapatkan hasil perhitungan uji perbedaan dua rata-rata pretes kelas eksperimen dan kontrol dengan nilai sebesar 2.795 dengan nilai signifikan sebesar 0.007, karena signifikan yang diperoleh dari hasil perhitungan lebih kecil dari 0,05 sehingga diputuskan bahwa terdapat perbedaan antara siswa yang berada pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan pelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil penelitian pembelajaran dengan metode proyek, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Metode proyek merupakan salah satu metode pembelajaran yang mengarahkan siswa dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan yang menyenangkan, aktif dan apresiatif. Ini terlihat dari hasil penelitian yang peneliti laksanakan dengan nilai skor yang baik. Dengan hal ini, metode proyek dalam pembelajaran menulis laporan pengamatan perlu disosialisasikan kepada guru-guru.
2. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis laporan pengamatan di SDN Bojongsalam 5 Rancaekek masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan cara klasikal dan menggunakan metode penugasan dan metode ceramah sebagai metode yang mendominasi dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga guru lebih aktif dai pada siswa, padahal sebetulnya pada pengajaran bahasa Indonesia, guru harus bertindak

sebagai fasilitator atau pencipta suasana kondusif yang memungkinkan siswa dapat belajar secara optimal. Metode proyek menawarkan alternative metode pembelajaran menulis khususnya menulis laporan pengamatan yang lebih menyenangkan dan sesuai dengan perkembangan anak, baik dari segi perkembangan kognitif maupun perkembangan linguistik anak. Mengingat pembelajaran dengan metode proyek lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis laporan pengamatan siswa sekolah dasar dibandingkan dengan metode pembelajaran penugasan, maka rekomendasi dibuat supaya pembelajaran dengan metode proyek dapat dijadikan salah satu alternative pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan menulis laporan pengamatan di sekolah dasar.

C. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Teoritis

- a. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, terdapat perbedaan prestasi belajar antara pembelajaran yang menggunakan metode proyek dan pembelajaran konvensional.
- b. Motivasi belajar siswa mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia. Siswa dengan motivasi yang tinggi tentunya mempunyai prestasi belajar yang lebih baik dari pada siswa dengan motivasi belajar yang sedang maupun rendah. Diharapkan guru dapat menumbuhkan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai cara sesuai dengan kemampuan guru dan menarik bagi siswa.
- c. Walaupun tidak ada interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar baik yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian ini, diharapkan adanya kerjasama antara siswa, guru dengan mencari solusi terbaik dalam proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

2. Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru.

Membenahi diri sehubungan dengan pengajaran yang telah dilakukan dan prestasi belajar siswa yang telah dicapai dengan memperhatikan metode pembelajaran yang tepat dan motivasi belajar siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.